



ANALISIS IMPLEMENTASI ENVIRONMENT, SOCIAL, AND GOVERNANCE

TERINTEGRASI: STUDI KASUS PADA PT PLN INDONESIA POWER

MEMPEROLEH PROPER EMAS TAHUN 2022

Oleh :

Nama : Sukmawati

NIM : 35200368

Karya Akhir

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

APRIL 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI *ENVIRONMENT, SOCIAL, AND GOVERNANCE* TERINTEGRASI: STUDI KASUS PADA PT PLN INDONESIA POWER MEMPEROLEH PROPER EMAS TAHUN 2022

Diajukan Oleh :

Nama: Sukmawati

NIM: 35200368

Jakarta, 23 APRIL 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Dr. Carmel Meiden SE, Ak. Msi, CA, CSRA)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

APRIL 2024



ABSTRAK

Sukmawati/35200368/2024/Analisis Implementasi *Environment, Social, and Governance* Terintegrasi: Studi Kasus pada PT PLN Indonesia Power Memperoleh PROPER Emas Tahun 2022/Dosen Pembimbing: Dr. Carmel Meiden SE, Ak. Msi, CA, CSRA.

Penelitian yang dilakukan menggunakan studi kasus untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan penilaian materialitas, kualitas pengungkapan emisi karbon, dan tata kelola perusahaan dan *Social Return on Investment*. Hal tersebut penting untuk mengetahui pengungkapan atas implementasi perusahaan terhadap ESG.

Teori yang dilakukan menggunakan teori legitimasi, teori pemangku kepentingan, dan teori perubahan. Selanjutnya menjelaskan konsep ESG yang dijelaskan melalui SDG's, standar GRI, aspek material dan batasan, POJK No. 51/2017, PROPER, dan *Social Return on Investment*. Terdapat tinjauan penelitian terdahulu yang menjelaskan mengenai penilaian materialitas, kualitas pengungkapan emisi karbon, dan SROI.

Objek penelitian ini adalah PT PLN Indonesia Power. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan variabel penelitian penilaian materialitas, kualitas pengungkapan emisi karbon, dan tata kelola perusahaan dan *Social Return on Investment*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa laporan keberlanjutan untuk periode 2018-2022. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis isi.

Pemangku kepentingan mendefinisikan materialitas sebagai topik prioritas, pemangku kepentingan terbesar adalah pelanggan, pemegang saham, pegawai, pemerintah dan pembuat kebijakan; mitra kerja, dan *supplier*; dan media massa. Aspek lingkungan merupakan masalah material utama. Kualitas pengungkapan emisi karbon tertinggi pada tahun 2022. Kategori GRK dan sub sektor RC1 merupakan kualitas pengungkapan tertinggi. Tata kelola perusahaan menghasilkan program unggulan dalam memberdayakan masyarakat lokal dengan hasil skor SROI 1,95 sehingga mendapatkan penghargaan PROPER Emas.

Dapat disimpulkan bahwa penilaian materialitas sudah baik, kualitas pengungkapan sudah baik, tata kelola perusahaan dan *Social Return on Investment* sudah baik. Bagi emiten, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan implementasi atas ESG.

Kata kunci: ESG, Materialitas, Emisi Karbon, Tata Kelola, SROI, PROPER Emas



ABSTRACT

Sukmawati/35200368/2024 Integrated Environmental, Social, and Governance Implementation Analysis: Case Study at PLN Indonesia Power Getting Golden Proper 2022/Advisor: Dr. Carmel Meiden SE, Ak. Msi, CA, CSRA.

The research uses case studies to understand how companies carry out materiality assessments, carbon disclosure quality, and corporate governance and Social Return on Investment. It's important to know the disclosure of the company's implementation of ESG.

The theories used are the theories of legitimacy, the theory of interest holders, and change theory. The following explains the concept of ESG described through the SDGs, GRI standards, material aspects and limitations, POJK No. 51/2017, PROPER, and Return on Social Investment. There was a review of previous research explaining the materiality of the assessment, the quality of the carbon disclosure, and the SROI.

One of them is PLN Indonesia Power. The research design used is a case study, with research variables assessing materiality, carbon disclosure quality, and corporate governance and Return on Investment. The data used is secondary data that is a sustainability report for the period 2018-2022. Sampling is done using purposive sampling techniques. Analysis of data used using content analysis methods.

Stakeholders define materiality as a priority topic, the biggest stakeholders are customers, shareholders, officials, governments and policymakers; work partners, and suppliers; and the mass media. The environmental aspect is a major material issue. Highest carbon disclosure quality by 2022 The GRK category and the RC1 sub-sector are the highest disclosure quality. The corporate governance has produced an outstanding program in empowering local communities with a SROI scor of 1.95 resulting in the awarding of Gold Proper.

It can be concluded that the materiality of the assessment has been good, the quality of disclosure is good, corporate governance and Return on Investment are good. To the issuer, in order to maintain and improve implementation on ESG.

Keywords: ESG, Materiality, Carbon Emissions, Governance, SROI, Gold Proper



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun Karya Akhir yang baik berjudul “ANALISIS IMPLEMENTASI *ENVIRONMENT, SOCIAL AND GOVERNMENT* TERINTEGRASI: Studi kasus pada PLN Indonesia Power Memperoleh Proper Emas Tahun 2022”. Penyusunan karya akhir ini dilakukan agar penulis sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dapat menyelesaikan jenjang studi Strata I.

Dalam proses penyusunan karya akhir banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan, dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas:

1. Bapak Carmel Meiden S,E., Ak., M.Si., CA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi jurusan Akuntansi.
2. Orang tua yang selalu memberi dukungan materi dan moral selama melakukan penyusunan karya akhir.
3. Om Doni selaku orang tua angkat di Jakarta, yang telah membantu untuk bisa kuliah sampai dengan selesai.
4. Siau Ling, sebagai sahabat selama masa kuliah yang senantiasa menyemangati, menghibur, dan mendukung saya di kampus maupun di luar kampus. Terimakasih selalu menjadi pendengar yang baik dan setia disaat saya ingin berkeluh kesah.
5. Organisasi One way, yang telah memberikan saya banyak pelajaran susah senang bareng dan saling tolong menolong satu sama lain.



6. Resika Fauziah, sebagai sahabat yang selalu membuat tertawa dengan kegiatan setiap harinya.

7. Muhammad Iqbal Nurkholik, sebagai adik yang selalu memahami dan mau memberikan bantuan yang di butuhkan.

8. Teman-teman kuliah dan organisasi yang telah menemani hari-hari selama di kampus akan menjadi kenangan tersendiri.

Penulis berharap bahwa karya akhir yang telah disusun ini dapat memberikan wawasan yang berguna kepada pembaca dan dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, 7 Februari 2024

Sukmawati



Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dari dokumen ini tanpa izin dari Kwik Kian Gie School of Business. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi bagian hukum atau kepatuhan di Kwik Kian Gie School of Business.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
D. Batasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
F. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Legitimasi	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Pemangku Kepentingan	Error! Bookmark not defined.
4. Teori Perubahan	Error! Bookmark not defined.
5. Environmental, Social, and Governance (ESG)	Error! Bookmark not defined.
6. Social Return on Investment (SROI)	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Penilaian Materialitas	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Kualitas dan Peringkat Pengungkapan Emisi Karbon	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Tata kelola Perusahaan dan <i>Social Return on Investment</i>	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Penilaian Materialitas	Error! Bookmark not defined.
2. Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon	Error! Bookmark not defined.
3. Tata kelola perusahaan dan <i>Social Return Investment</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	<i>Carbon Disclosure Checklist</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2	Indeks Penilaian Analisis Isi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1	Hasil Perhitungan Kesesuaian Pengungkapan Emisi Karbon.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2	Hasil Perhitungan Kesesuaian Pengungkapan Emisi Karbon Selama 5 Tahun (Aspek Kuantitatif)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3	Hasil Perhitungan Kesesuaian Pengungkapan Emisi Karbon Selama 5 Tahun (Aspek Kualitatif)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4	Hasil Perhitungan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Berdasarkan 5 Kategori (Aspek Kuantitatif)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5	Hasil Perhitungan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Berdasarkan 5 Kategori (Aspek Kualitatif)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6	Hasil Perhitungan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7	Hasil Perhitungan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Berdasarkan 18 Sub- Kategori (Aspek Kualitatif)	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 2.1	Empat dimensi terhadap perubahan sosial	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1	Jumlah Topik Material yang Diidentifikasi Berdasarkan Tingkat Prioritasnya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2	Pemetaan Tingkat Kesesuaian dan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Selama 5 Tahun	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3	Pemetaan kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Secara Kuantitatif dan Kualitatif Berdasarkan 5 Kategori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4	Pemetaan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon Secara Kuantitatif dan Kualitatif Berdasarkan 18 Sub-kategori	Error! Bookmark not defined.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kertas Kerja penilaian Materialitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tahun	Definisi Isu Materialitas	Hal	Kata Kunci	Jumlah Kata Kunci
2022	Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik <i>Response to the Feedback Sheet</i> [OJK G.3] PLN Indonesia Power mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan yang telah memberikan input/masukan atas Laporan Keberlanjutan PLN Indonesia Power Tahun 2021. Input/masukan tersebut kami jadikan sebagai bagian dari strategi perbaikan ke depan untuk lebih meningkatkan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan. Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2021, PLN Indonesia Power telah mempublikasikan kepada pemangku kepentingan dan telah mengikutsertakan dalam ajang penghargaan pelaporan baik tingkat nasional maupun global. Dalam ajang penghargaan yang diikuti pada tahun 2022, PLN Indonesia Power mendapatkan berbagai prestasi/penghargaan atas laporan keberlanjutan PLN Indonesia Power meraih penghargaan tertinggi yaitu <i>Platinum Rank</i> untuk <i>Sustainability Report 2021</i> dalam ajang <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)</i> dan <i>National Center for Sustainability Reporting (NCSR)</i>. PLN Indonesia Power juga meraih <i>Platinum Award</i> dan <i>Regional Top 12 Rank (Asia - Pacific Region)</i> atas <i>Sustainability Report</i> dalam <i>Vision Award Tahun 2021</i> dari <i>League of American Communications Professionals LLC (LACP)</i>. Dalam penghargaan ini, PLN Indonesia Power juga mendapatkan input perbaikan atas laporan yang telah diterbitkan. Atas input/masukan perbaikan yang diberikan, PLN Indonesia Power telah melakukan perbaikan, pengembangan dan inovasi untuk melengkapi informasi/data keberlanjutan yang lebih detail dan komprehensif diantaranya dengan menambahkan informasi memperkuat aksi mengurangi perubahan iklim yang telah menggunakan standar <i>Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)</i>, memperkuat pengungkapan pengelolaan manajemen dari setiap topik material seperti penambahan informasi pengelolaan dampak, alokasi anggaran dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan dampak serta informasi kinerja dan dampak keberlanjutan lainnya. PLN Indonesia Power sangat mengapresiasi input perbaikan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Ke depan, PLN Indonesia Power berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan serta berusaha memenuhi harapan/kebutuhan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.	119	Pemangku kepentingan, TFCD, NCSR, perusahaan	4
2021	Perusahaan telah menetapkan 10 topik material melalui survei dan diskusi internal dengan memerhatikan kebutuhan pemangku kepentingan. Topik material juga telah melalui proses identifikasi pengaruh baik internal PJB maupun eksternal pemangku kepentingan. Kami melibatkan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan, berdasarkan identifikasi isu keberlanjutan yang menjadi kebutuhan mereka. PJB mengelola dan menyinergikan dampak dari topik-topik material terpilih guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Topik material telah disetujui oleh Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi dalam fungsi eksekutif Perseroan. [102-31, 102-32, 102-46, 102-47]	39	Pemangku Kepentingan, Tata Kelola, survei, direksi, eksekutif perseroan	5

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2020

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2018

51-52	Pemangku Kepentingan, GRI standar, SDGs, dimensi (ekonomi, lingkungan, sosial), GCG, survei, verifikasi, perusahaan, kelompok kerja (lingkungan, ekonomi, pengelolaan talenta, K3, Pengembangan Masyarakat)	8
43, 47	Dimensi (ekonomi, lingkungan, sosial), Pemangku kepentingan	2
52	Pemangku Kepentingan, dimensi sosial (ekonomi, lingkungan, sosial), stakeholder inclusiveness	3



Pemangku kepentingan, jumlah pertemuan, pendekatan manajemen

No.	Tahun	Pemangku Kepeentingan yang Terlibat	Jenis dan Jumlah Pertemuan Keterlibatan	Pendekatan Manajemen Atas Isu Materialitas
1	2018	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG. - Pemegang Saham - Karyawan - Pelanggan - Pemasok - Pemerintah - Masyarakat - Media massa (Hal 99-100)	- Pemegang saham: peningkatan kinerja perusahaan (2 kali pertemuan), dukungan pada kepentingan pemegang saham (12 kali pertemuan) - Karyawan: terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya (2 kali pertemuan dan sekurang-kurangnya 2 kali pertemuan dalam setahun untuk setiap karyawan), suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman (sekurang-kurangnya 1 bulan sekali), jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi (1 bulan sekali). - Pelanggan: kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik(1 kali), harga jual yang bersaing dan efisien (1 bulan sekali). - Pemasok: proses pengadaan yang adil dan transparan (2 kali per semester), pembayaran tepat waktu (1 kali), proses evaluasi yang objektif (1 kali), hubungan yang harmonis (1 kali). - Pemerintah: kepatuhan terhadap peraturan (1 kali), kesehatan perusahaan (1 kali), kontribusi ekonomi pada pemerintah (1 bulan sekali), - Masyarakat: dapat tumbuh berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya Perusahaan (1 bulan sekali), Hubungan yang harmonis tanpa konflik (1 bulan sekali), Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal (1 bulan sekali) - Media massa: Hubungan yang harmonis (8 kali), Memperoleh akses informasi yang luas (4 kali).	PLN INDONESIA POWER meyakini bahwa hubungan yang harmonis dalam praktek tata kelola yang baik akan berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. PLN INDONESIA POWER memiliki struktur governance yang terdiri dari Organ-Organ Utama dan Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kemudian, organ-organ pendukung PLN INDONESIA POWER antara lain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta organ-organ pendukung lainnya. (Hal 91)



2	2019	- Pemegang Saham - Karyawan - Pelanggan - Pemasok - Pemerintah - Masyarakat - Media massa (Hal 98-100)	(Hal 99-100) - Pemegang Saham: peningkatan kinerja perusahaan, Peningkatan Kinerja Perusahaan, Dukungan Pada Kepentingan Pemegang Saham, - Karyawan: terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya, Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman, Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi, Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi Kinerja Unit, Rencana Kerja, Kinerja Perusahaan - Pelanggan: Kontinuitas dan keandalan pasokan energi Listrik, <i>feedback</i> layanan PLN INDONESIA POWER, Rencana Kerja, Harga jual yang bersaing dan efisien. - Pemasok: Proses pengadaan yang adil dan Transparan, Hubungan yang harmonis, Proses evaluasi yang objektif - Pemerintah: Kepatuhan terhadap peraturan, Kinerja Perusahaan, Dukungan kegiatan pemerintahan, Kesehatan Perusahaan, Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi). - Masyarakat: Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya Perusahaan, Hubungan yang harmonis tanpa konflik, Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal, Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal Hubungan yang harmonis. - Media massa: dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal, hubungan yang harmonis.	Struktur tata kelola Perusahaan baik dari segi organ maupun kebijakan dirancang agar dapat menunjang implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan PLN INDONESIA POWER yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. Struktur organ tata kelola PLN INDONESIA POWER terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kemudian, organ-organ pendukung PLN INDONESIA POWER antara lain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta organ-organ pendukung lainnya Hal(91)
---	------	---	---	---

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	2020		(Hal 98-100)	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) - Pemegang saham, Investor - Karyawan - Pelanggan - Pemasok - UKM dan pemasok lokal - Masyarakat - Pengusaha waduk/BPWC - Perum Jasa Tirta (PJT) - Pemerintah daerah pada lokasi PLTA - Pemerintah daerah - Pusitbang SDA, BPPT - BMKG - Pensiunan - Depnaker - Dinas tenaga kerja - Talenta potensial - KPK - Serikat Pekerja - Kementerian - Lingkungan Hidup (KLHK)/ dinas - Lingkungan Hidup (DLH) - Kemeneterian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) - BPSPL KKP - Komisi VII DPR RI - Kelompok Bank Sampah - Media - Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) - Aparat Penegak Hukum - Pokmaswas (kelompok masyarakat pengawas) - Mitra kerja - Dinas Kesehatan - PMI Pemadan - Kebakaran Basarnas (Hal 44-50)	- Pemegang Saham: RUPS (min 2 kali setahun), Laporan Manajemen (triwulan), rapat Tinjauan Kinerja (setiap bulan) - Karyawan: pelatihan dan pembekalan , BOD Talk (minimal 2x setahun), Covid Talk (2 bulan sekali), Pelatihan bagi karyawan calon, pension/MPP (5 tahun sebelum pension), workforce engagement survey dan workforce satisfaction survey (setahun sekali) - Pelanggan: Customer gathering (setahun sekali), survey kepuasan pelanggan (setahun sekali), rapat koordinasi alokasi energi (1 bulan sekali), rapat evaluasi operasi kesiapan system dan energi primer (seminggu sekali). - Pemasok: melaksanakan <i>supplier gathering</i> setahun sekali, melakukan penilaian kinerja pemasok setahun sekali. - UKM dan pemasok local: pelatihan (setahun sekali). - Masyarakat: program pemberdayaan Masyarakat (sepanjang tahun). - Pengelola waduk/BPWC: rapat tim koordinasi pengelola bendungan kaskade citarum (TKBPKC). - Perum Jasa Tirta (PJT): rapat dan laporan rutin penyelesaian tagihan PJT (setiap bulan). - Pemerintah daerah pada lokasi pada lokasi PLTA: pelaporan kepatuhan pada pemerintah dan kunjungan pengawasannya oleh DPR sekurang-kurangnya 4 tahun sekali. - Pemerintah Daerah: kunjungan konsultasi dan pelaporan kepatuhan secara regular.	Struktur tata kelola Perusahaan baik dari segi organ maupun kebijakan dirancang agar dapat menunjang implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan PLN INDONESIA POWER yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. Struktur organ tata kelola PLN INDONESIA POWER terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kemudian, organ-organ pendukung PLN INDONESIA POWER antara lain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta organ-organ pendukung lainnya. (Hal 89)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- Puslitbang SDA, BPPT: pertemuan koordianasi
- BMKG: pertemuan koordinasi
- Pensiunan: pelatihan pensiunana.
- Depnaker: pendaftaran PKB (2 tahun sekali).
- Dinas tenaga kerja: laporan K3 (triwulan), laporan ketenagakerjaan (tiap awal tahun), laporan pelaksanaan kegiatan LKS bipartit (semesteran), diskusi/konsultasi ketenagakerjaan dr disnake (tentative).
- Talenta Potensial: program magang mahasiswa bersertifikat (setiap tahun), kampus Merdeka.
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK): laporan kegiatan UPG (semesteran).
- Serikat Pekerja: pertemuan berkala antara manajemen dan SPP berkali (6 bulan sekali), LKS (Lembaga Kerjasama) biparted tiap 1 bulan sekali forum triparted minimal 1 tahun sekali.
- Kemetrian Lingkungan Hidup (KLHK)/Dinas Lingkungan Hidup (DLH): laporan pelaksanaan RKL RPL/UKL UPL (triwulan/semesteran), pelaporan online manajemen energi (triwulan), rapat evaluasi dan verifikasi realisasi SFC pembangkit (triwulan), rapat pembahasan realisasi bauran energi (triwulan), rapat roadmap bauran energi pembangkit (tahunan).
- BPSPL KKP (bakal pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut) regional bali: pertemuan koordinasi.
- Komisi VII DPR RI: kunjungan kerja (minimal setahun sekali)
- Kelompok bank sampah: peningkatan kapasitas



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- pengelola dan hasil produknya setiap tahun.
- Media: konferensi pers (4 kali setahun) redaktur *gathering* (minimal setahun sekali), workshop peningkatan skl jurnalisme.
- Lembaga swadaya Masyarakat (LSM): Kerjasama program untuk masyarakat (setiap tahun).
- Aparat penegak hukum: kegiatan olahraga Bersama (2 kali setahun), audiensi formal setiap ada pergantian pemimpin.
- Pokmaswas (kelompok Masyarakat pengawas): kegiatan tranplantasi terumbu terumbu karang serta edukasi Masyarakat tentang menjaga lingkungan (setiap tahun).
- Mitra Kerja: *Clinic* implementasi K3 setiap masuk kerja.
- Dinas Kesehatan: koordinasi
- PMI Pemadam Kebakaran Basarnas: MOU pelatihan, kegiatan Bersama dan kegiatan sosial minimal minimal setahun sekali.

(Hal 44-50)

4 2021

- Pemegang saham
 - Pelanggan
 - Karyawan
 - Mitra kerja
 - Masyarakat
 - Pemerintah/Regulator
- (Hal 46-47)

- Pemegang saham: konsultasi
- Pelanggan: informasi
- Karyawan: partisipasi
- Mitra kerja: partisipasi
- Masyarakat: pasrtisipasi, informasi
- Pemerintah/regulator: konsultasi, informasi

(hal 46-47)

Sebagai anggota badan eksekutif yang berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi, Direksi menjalankan tanggung jawab penerapan prinsip keberlanjutan dan mengelolanya dengan dukungan divisi yang diberi kewenangan. Direksi juga dapat mendelegasikan kewenangan kepada pejabat perusahaan yang ditunjuk untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan. Konsultasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan guna mendukung penerapan praktik



2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- Pemegang saham
- Pemerintah (pusat dan daerah)
- Pegawai
- Pelanggan
- Penyedia/pemasok
- Komunitas penduduk sekitar pembangkit (masyarakat di wilayah binaan, LSM Lokal & Internasional), Tokoh Masyarakat, Institusi/lembaga profesi, Media (hal 82-87)

- Pemegang saham: RUPS(15 tahun sekali),
- pemerintah (pusat dan daerah): pelaporan terkait pengelolaan lingkungan, kepegawaian, perizinan usaha pertambangan perizinan usaha pembangkitan dan proyek (periodik), melakukan Kerjasama project (tentative), sosialisasi dan diskusi (periodic), audit system manajemen K3 (internal dan eksternal) (sekali setahun).
- Pegawai: *coffe morning* (12 kali setahun), pertemuan periodic (minimal sekali dalam 1 semester), *employe* ata *family gathering* (pada tahun 2022, *employe gathering* dilaksanakan pada periode tanggal 14 november 2022 s.d 31 desember 2022 dan diselenggarakan oleh unit/direktorat/satuan kerja masing-masing, perayaan hari ulang tahun Perusahaan (sekali setahun pada 3 oktober), survey HRSE (sekali setahun tanggal 26 september-7 oktober 2022), simulasi tanggap darurat bencana di unit dan kantor pusat (sekali setahun), Partisipasi diklat (periodik).
- Pelanggan: program mendengarkan suara pelanggan/forum komunikasi pelanggan/customer gathering (periodik), ralat alokasi energi (sekali dalam setahun), kunjungan pelanggan (periodik), aplikasi harian deklarasi ketidaksiapan pembangkit

keberlanjutan yang lebih komprehensif dan penyusunan laporan keberlanjutan dengan informasi yang lengkap dan seimbang. (hal 132-133)

Penyeimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan dilakukan PLN Indonesia Power melalui penerapan prinsip 3P (Profit, People, Planet) secara konsisten. Direktur Utama bertanggung jawab secara kolegal pada pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Mekanisme pendelegasian wewenang pengambilan keputusan dapat dilakukan Direksi kepada beberapa Eksekutif Senior terkait untuk hal keputusan operasional di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Kemudian, Eksekutif senior yang dimaksud dapat melakukan pendelegasian kembali kepada sub-ordinasi di bawahnya, sehingga unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasannya termasuk pada Direksi. Adapun Satuan/ Bidang khusus yang dimiliki PLN Indonesia Power untuk menangani isu-isu terkait topik ekonomi, lingkungan dan sosial diantaranya yaitu Bidang Accounting and Insurance; Bidang Treasury and Tax; Bidang Corporate Finance; Bidang Corporate Communication and CSR; Satuan Project Management; Satuan Supply Chain Management and Procurement; Satuan Technology Development and Asset Management; Bidang Health, Safety,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(HDKP) (jika diperlukan), rapat koordinasi system jawa bali (periodik), survei kepuasan pelanggan (sekali dalam setahun dilaksanakan pada periode 08 agustus-12 oktober 2022).

- Penyedia/pemasok: vendor gathering (minimal satu kali setahun), *business review meeting* (minimal satu kali setahun sesuai kebutuhan), survei perilaku etis atau survei lainnya (setiap bulan untuk masing-masing kriteria dilaksanakan sejak bulan juli 2022, *sales engineering support berupa assessment, inspection, consultation* (sesuai kebutuhan masing-masing unit), sosialisasi anti korupsi (sistem manajemen anti penyuapan)(setiap proses pengadaan),
- Komunitas penduduk sekitar pembangkit: forum kemitraan polisi Masyarakat (minimal sekali dalam setahun), program CSR dan COMDEV yang difokuskan pada pemberdayaan Masyarakat (minimal 4x dalam setahun sejak perencanaan, implementasi monitoring sampai dengan evaluasi program), Kerjasama project dan melibatkan Masyarakat dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah (3R sampah), dan penanaman pohon (periodik), kegiatan SCR (charity) (minimal sekali dalam setahun), forum warga (minimal sekali dalam setahun),
(hal 82-87)

Security and Environment; Bidang Human Capital Services dan Bidang Learning Management (hal 371)



Masalah Topik Material

Tahun 2018

No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
1	Kinerja Ekonomi	Sedang	Yes			ü	ü
2	Keberadaan Pasar	Sedang	Yes			ü	
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Tinggi	Yes			ü	
4	Anti Korupsi	Tinggi	Yes			ü	ü
5	Material			Yes		ü	
6	Energi			Yes		ü	
7	Air			Yes		ü	
8	Emisi			Yes		ü	
9	Air Limbah dan Limbah			Yes		ü	
10	Kepatuhan Lingkungan	Sedang		Yes		ü	
11	Kepegawaian	Sedang			Yes	ü	
12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tinggi			Yes	ü	ü
13	Pelatihan dan Pendidikan	Sedang			Yes	ü	
14	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	sedang			Yes	ü	
15	Non-Diskriminasi	Sedang			Yes	ü	
16	Kebebasan Berserikat dan Perundingan	sedang			Yes	ü	
17	Pekerja Anak	Sedang			Yes	ü	
18	Kerja Paksa atau Wajib Kerja	Sedang			Yes	ü	ü
19	Praktik Keamanan	Sedang			Yes	ü	

Yes

21,43%	50,00%	0,00%	11,11%
78,57%	50,00%	16,67%	88,89%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Tinggi
Sedang
Rendah

Tahun 2019

No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
1	Kinerja ekonomi	Tinggi	Yes			ü	ü
2	Keberadaan pasar	Tinggi	Yes			ü	
3	Dampak ekonomi tidak langsung	Tinggi	Yes			ü	
4	Anti Korupsi	Tinggi	Yes			ü	ü
5	Material			Yes		ü	
6	Energi			Yes		ü	
7	Air			Yes		ü	
8	Emisi	Tinggi		Yes		ü	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
9	Air Limbah dan Limbah	Tinggi		Yes		ü	
10	Kepatuhan Lingkungan	Tinggi		Yes		ü	
11	Kepegawaian	Tinggi			Yes	ü	
12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tinggi			Yes	ü	ü
13	Pelatihan dan Pendidikan	Tinggi			Yes	ü	
14	Keanekaragaman dan kesempatan setara	Tinggi			Yes	ü	
15	Non-diskriminasi	Tinggi			Yes	ü	
16	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif	Sedang			Yes	ü	
17	Pekerja anak	Rendah			Yes	ü	
18	Kerja Paksa atau Wajib Kerja	Rendah			Yes	ü	ü
19	Praktik Keamanan	Sedang			Yes	ü	

	Yes			
Tinggi	75,00%	100,00%	50,00%	55,56%
Sedang	12,50%	0,00%	0,00%	22,22%
Rendah	12,50%	0,00%	0,00%	22,22%

Tahun 2020

No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
1	Kinerja Ekonomi	Tinggi	Yes				
2	Keberadaan Pasar	Tinggi	Yes				
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Tinggi	Yes				
4	Anti Korupsi	Tinggi	Yes				
5	Energi	Tinggi		Yes			
6	Air	Tinggi		Yes			
7	Keanekaragaman Hayati	Tinggi		Yes			
8	Emisi	Tinggi		Yes			
9	Air Limbah dan Limbah	Tinggi		Yes			
10	Kepatuhan Lingkungan	Tinggi		Yes			
11	Kepegawaian	Tinggi			Yes		
12	Hubungan industrial	Tinggi			Yes		
13	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tinggi			Yes		
14	Pelatihan dan Pendidikan	Tinggi			Yes		
15	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	Tinggi			Yes		
16	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	Tinggi			Yes		
17	Praktik Keamanan	Tinggi			Yes		
18	Pengembangan Masyarakat Lokal	Rendah			Yes		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
19	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal	Rendah			Yes		
20	Wajib Kerja dan Kerja Paksa	Rendah			Yes		
21	Privasi Pelanggan	Rendah			Yes		
22	Pekerja Anak	Rendah			Yes		

Tinggi	77,27%	Yes	100,00%	100,00%	58,33%
Sedang	0,00%		0,00%	0,00%	0,00%
Rendah	22,73%		0,00%	0,00%	41,67%

Tahun 2021

No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung		Yes				
2	Ketersediaan Listrik			Yes			
3	Energi			Yes			
4	Emisi			Yes			
5	Penggunaan Air			Yes			
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)				Yes		
7	Keberagaman dan Kesempatan Setara				Yes		
8	Pelatihan dan Pendidikan				Yes		
9	Keanekaragaman Hayati			Yes			
10	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik			Yes			

Tahun 2022

No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
1	Kinerja Ekonomi	Tinggi	Yes				
2	Keberadaan Pasar	Tinggi	Yes				
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Tinggi	Yes				
4	Anti Korupsi	Tinggi	Yes				
5	Penelitian dan Pengembangan Pembangkit	Tinggi	Yes				
6	Energi	Tinggi		Yes			
7	Sumber Daya Air & Air Limbah	Sedang		Yes			
8	Keanekaragaman Hayati	Sedang		Yes			
9	Emisi	Sedang		Yes			
10	Limbah	Sedang		Yes			
11	Kepegawaian	Sedang			Yes		
12	Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Sedang			Yes		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Materialitas	Kategori	EC	EN	SO	Boundaries	
						Dalam	Luar
13	Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai	Sedang			Yes		
14	Non Diskriminasi & Kesetaraan Peluang	Sedang			Yes		
15	Pemberdayaan Masyarakat	Sedang			Yes		
16	Perencanaan & Tanggap Darurat/Bencana	Sedang			Yes		

Tinggi
Sedang
Rendah

Yes			
37,50%	100,00%	20,00%	0,00%
62,50%	0,00%	80,00%	100,00%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2

Kertas Kerja Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon

Analisis ini berdasarkan 18 checklist CDP

Sub Kategori	Kuantitatif					Rata-rata	Peringkat
	Tahun						
	2018	2019	2020	2021	2022		
CC1	3	4	5	4	4	4	2
CC2	3	3	2	4	3	2,2	5
GHG1	0	0	4	2	4	2	9
GHG2	0	2	3	0	1	1,2	15
GHG3	2	2	2	2	2	2	10
GHG4	2	2	2	5	3	2,8	6
GHG5	5	3	4	0	5	3,4	1
GHG6	4	2	2	0	0	1,6	13
GHG7	2	2	2	5	3	2,8	7
EC1	3	2	4	2	2	2,6	8
EC2	1	1	2	3	2	1,8	12
EC3	0	0	0	0	0	0	17
RC1	2	5	5	3	4	3,8	3
RC2	5	2	5	2	2	3,2	4
RC3	0	0	5	3	2	2	11
RC4	0	0	0	0	0	0	18
ACC1	3	0	5	0	0	1,6	14
ACC2	0	0	2	0	2	0,8	16
CC1	5	5	5	3	3	4,2	6
CC2	5	5	3	0	4	3,4	7
GHG1	0	0	3	5	3	2,2	13
GHG2	0	3	3	0	0	1,2	16
GHG3	5	5	2	5	3	4	8
GHG4	5	5	2	5	5	4,4	4
GHG5	5	5	3	0	5	3,6	3
GHG6	5	5	2	0	2	2,8	11
GHG7	5	5	2	5	5	4,4	5
EC1	2	5	5	2	5	3,8	9
EC2	2	2	5	5	2	3,2	10
EC3	0	0	0	0	0	0	17
RC1	5	6	6	5	5	5,4	1
RC2	5	5	5	5	5	5	2
RC3	0	0	6	5	2	2,6	12
RC4	0	0	0	0	0	0	18
ACC1	3	0	3	0	3	1,8	14
ACC2	0	0	4	0	3	1,4	15

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pendisain karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



Ringkasan Per Kategori (Skor Kuantitatif)

Tahun	CC	GHG	EC	RC	ACC
2018	6	15	4	7	3
2019	7	13	3	7	0
2020	7	19	6	15	7
2021	8	19	5	8	0
2022	7	18	4	8	2
Rata-rata	6,2	15,8	4,4	9	2,4
Peringkat	3	1	4	2	5

Ringkasan Per Kategori (Skor Kualitatif)

Tahun	CC	GHG	EC	RC	ACC
2018	10	25	4	10	3
2019	10	28	7	11	0
2020	8	17	10	17	7
2021	7	25	7	15	0
2022	7	23	7	12	6
Rata-rata	7,6	22,6	7	13	3,2
Peringkat	3	1	4	2	5

Ringkasan Per Sub Kategori (Skor Kuantitatif)

Sub Kategori	Tahun					Rata-rata	Peringkat
	2018	2019	2020	2021	2022		
CC1	3	4	5	4	4	4	2
Sub Kategori	Tahun					Rata-rata	Peringkat
	2018	2019	2020	2021	2022		
CC2	3	3	2	4	3	3	5
GHG1	0	0	4	2	4	2	9
GHG2	0	2	3	0	1	1.2	15
GHG3	2	2	2	2	2	2	10
GHG4	2	2	2	5	3	2.8	6
GHG5	5	3	4	5	5	4.4	1
GHG6	4	2	2	0	0	1.6	13
GHG7	2	2	2	5	3	2.8	7
EC1	3	2	4	2	2	2.6	8
EC2	1	1	2	3	2	1.8	12
EC3	0	0	0	0	0	0	17
RC1	2	5	5	3	4	3.8	3
RC2	5	2	5	2	2	3.2	4
RC3	0	0	5	3	2	2	11
RC4	0	0	0	0	0	0	18
ACC1	3	0	5	0	0	1.6	14

- a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ACC2	0	0	2	0	2	0.8	16
------	---	---	---	---	---	-----	----

Ringkasan Per Sub Kategori (Skor Kualitatif)

Sub kategori	Tahun					Rata-rata	Peringkat
	2018	2019	2020	2021	2022		
CC1	5	5	5	3	3	4.2	6
CC2	5	5	3	4	4	4.2	7
GHG1	0	0	3	5	3	2.2	13
GHG2	0	3	3	0	0	1.2	16
GHG3	5	5	2	5	3	4	8
GHG4	5	5	2	5	5	4.4	4
GHG5	5	5	3	5	5	4.6	3
GHG6	5	5	2	0	2	2.8	11
GHG7	5	5	2	5	5	4.4	5
EC1	2	5	5	2	5	3.8	9
EC2	2	2	5	5	2	3.2	10
EC3	0	0	0	0	0	0	17
RC1	5	6	6	5	5	5.4	1
RC2	5	5	5	5	5	5	2
RC3	0	0	6	5	2	2.6	12
RC4	0	0	0	0	0	0	18
ACC1	3	0	3	0	3	1.8	14
ACC2	0	0	4	0	3	1.4	15

Ringkasan Per Kategori (Skor Kuantitatif)

Tahun	Total	Rata-rata	Peringkat	Tingkat
2018	35,00	1,94	3	Rendah
2019	30,00	1,67	5	Rendah
2020	54,00	3,00	1	Tinggi
2021	31,00	1,72	4	Rendah
2022	39,00	2,17	2	Rendah

Interval	0,44			
Rendah	1,94	:	2,38	
Sedang	2,39	:	2,82	
Tinggi	2,83	:	3,28	

Ringkasan Per Kategori (Skor Kualitatif)

Tahun	Total	Rata-rata	Peringkat	Tingkat
2018	52	2,89	4	Rendah
2019	56	3,11	2	Tinggi

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2020	59	3,28	1	Tinggi
2021	45	2,50	5	Rendah
2022	55	3,06	3	Tinggi

Interval	0,06		
Rendah	2,89	;	2,93
Sedang	2,94	;	2,99
Tinggi	3,00	;	3,06

Kesesuaian

Tahun	Total	%	Tingkat
2018	12	66,67%	Rendah
2019	12	66,67%	Rendah
2020	16	88,89%	Tinggi
2021	10	55,56%	Rendah
2022	14	77,78%	Sedang

Interval	11,11%		
Rendah	66,67%	;	77,77%
Sedang	77,78%	;	88,88%
Tinggi	88,89%	;	100,00%

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3

Kertas Kerja Tata kelola perusahaan dan *Social Return on Investment*

Kata Kunci	Screenshot	Sumber
Pembentukan Komunitas Lokal	Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, PLN Indonesia Power berupaya melibatkan dan mengembangkan komunitas lokal melalui Program Indonesia Power – <i>Community Assistance, Relation and Empowerment</i> (INPOWER-CARE) yang merupakan Perwujudan visi dan misi perusahaan, berupa bersahabat dengan Lingkungan dan bentuk perwujudan TJSI Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Program INPOWER-CARE dibentuk dengan tujuan memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis secara jangka panjang, mempromosikan niat baik (<i>goodwill</i>) perusahaan dan membangun reputasi positif di antara masyarakat dan pemerintah daerah setempat serta <i>stakeholder</i> perusahaan pada umumnya, menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan perusahaan dan memperbesar akses komunitas untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik dari sebelumnya dan lebih berdaya, mandiri dengan kualitas dan kesejahteraan yang lebih baik.	SR 2022, Hal 340
Tanggung jawab Direksi	[GRI 5-13] [ICLD 13.1] [P 5.9] tersebut dalam laporan tahunan sebagai berikut: melalui proses Direksi yang telah menetapkan kebijakan yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang akan memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.	SR 2022, Hal 45
Komitmen PT PLN IP kepada masyarakat lokal	Topik Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact [GRI 3-3] PLN Indonesia Power menjadikan topik dampak ekonomi tidak langsung sebagai topik keberlanjutan yang penting karena PLN Indonesia Power berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan dampak yang berkontribusi bagi perekonomian di sekitar wilayah operasi Perusahaan untuk "Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui potensi yang dimiliki sesuai kemampuan Perusahaan". Dampak yang diberikan Perusahaan diantaranya yaitu ketersediaan produk dan layanan yang berkontribusi bagi pemerataan kelistrikan Indonesia, pembangunan infrastruktur serta peningkatan keterampilan dan pengetahuan komunitas sehingga terciptanya pembangunan ekonomi masyarakat. [GRI 3-2]	SR 2022, Hal 135
Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Implementasi TJSI dikoordinasi oleh kantor pusat melalui unit kerja fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikepalai oleh Manajer CSR di bawah Bidang Stakeholder Management. Kepala Bidang Stakeholders Management bertanggung jawab kepada Corporate Secretary yang melapor langsung pada Direksi. Pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan biaya pelaksanaan TJSI sebesar Rp42,11 miliar. Persentase realisasi anggaran terhadap RKAP mencapai 84% atau sebesar Rp35,16 miliar.	SR 2021, Hal 58

C

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SR 2022, Hal 350

kesejahteraan kelompok yang ada di program ketapang kuning melalui budidaya ikan, warung opini dan bank sampah sehingga masyarakat memiliki pendapatan tambahan. Dampak yang dirasakan masyarakat diperoleh dari berbagai pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta kapasitas masyarakat seperti pelatihan budidaya ikan, pelatihan pembuatan pellet ikan, pelatihan pembuatan olahan protein hewani, pelatihan administrasi dan lain sebagainya.

Tentunya tidak hanya dampak secara ekonomi dan sosial yang dirasakan, namun dampak dari lingkungan pun juga mempengaruhi kualitas lingkungan yang ada melalui pemanfaatan sampah organik rumah tangga yang digunakan sebagai bahan campuran pembuatan pellet, sehingga dapat mengurangi pencemaran udara. Hal yang paling penting dirasakan ialah perubahan mindset dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani bagi balita semakin tinggi. Sehingga melalui kolaborasi lintas stakeholder keberhasilan program ini dapat dicapai dengan penurunan angka stunting dan tidak adanya kasus stunting baru di wilayah RW 08 Warakas.

SR 2022, Hal 351

Metode Survei dan Analisis: Wawancara Analisis SROI Tahun 2022			
Survey and Analysis Methods: SROI Analysis Interview in 2022			
(SRI-3)			
Unit Kerja	Program yang dilakukan analisis SROI	Metode Survei	Nilai SROI
Bali PCGU - PLOCO Perikanan	Ekowisata Mangrove Batu Lumbung	Wawancara	4,3
Bali PCGU - CDPF Perikanan	Batu Lumbung Mangrove Ecotourism		1,64
PLTF Kampong Dagit	Budidaya dan Pengolahan jamur		1,64
PLTF Kampong Dagit	Kepang Kurung - Ketahanan Pangan Kelangkaan Ular Stunting		1,95
PLTF Kampong Dagit	Kepang Kurung - Family Food Security: Closed Area Stunting		2,04
PLTGU Ploak CDPF Ploak	Kampung Batik Kembang Mayang Kembang Mayang Batik Village		9,94
PLTGU Lantar	BLINDUK - Beyond Low Temperature and High Pressure Cooker Produk UPMOH		2,04
PLTGU Lantar	BLINDUK - Low Temperature and High Pressure Cooker dan UPMOH Produk		2,04
PLTGU Semarang	Semana Bersani - Sistem Manajemen Sampah Terpadu, Bersih, Sehat Berdikait		1,6
CDPF Semarang	Semana Bersani - Integrated, Clean, Healthy Independent Waste Management System		1,6
PLTU Surlaya	Satya Gawe - Pusat Pelayanan Gangguan Jawa	Wawancara	5,01
CDPF Surlaya	Satya Gawe - Mental Disorder Service Center		5,01
PLTU Mahabahu Ratu	Coling Sampah Kayu Pental		2
CDPF Mahabahu Ratu	Coling Kayu Coastal Wood Waste		2
PLTU Barten 1 Surlaya	Sumber PM "Sampah Mengalir Berbah Pura Mandiri"		1,96
CDPF Barten 1 Surlaya	Sumber PM "Waste in Baring for Pura Mandiri"		1,96
PLTF Gunung Sahai	PEREKSA - Pembuatan Bio Bary dari Hasil Sampah Rongas	Wawancara	2
CDPF Gunung Sahai	PEREKSA - Production of Bio Bary from Rongas Byproducts		2
PLTGU Ciligen CDPF Ciligen	Sentris Ternak Sukamaja Sukamaja Livestock Center	Wawancara	4,42

SR 2022, Hal 358